PROGRAM GURU BK DALAM MENENTUKAN BAKAT MINAT SISWA *BOARDING SCHOOL*

Hanifia Rahma Praditasari *¹
Izzudin Ahmad Fikri Baiquni ²
Hanif Syairafi Wiratama ³
Shevia Fera Ningrum ⁴

^{1,2,3,4} Universitas Muhammadiyah Surakarta,

*e-mail: g000210211@student.ums.ac.id¹, g000210232@student.ums.ac.id²,
g000210290@student.ums.ac.id³, g000219282@student.ums.ac.id⁴

Abstrak

Proses pembelajaran di boarding school memerlukan pendekatan khusus dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan memanfaatkan potensi peserta didik. Program Guru BK berperan sentral dalam memberikan layanan bimbingan komprehensif, termasuk menggali dan membimbing bakat dan minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran program guru bimbingan dan konseling (BK) dalam menentukan bakat dan minat siswa di sekolah berasrama. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dan observasi partisipan di pondok boarding school dengan melibatkan konselor. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru BK, analisis dokumen program bimbingan karir, dan observasi terhadap kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat santri di boarding school. Penelitian ini menunjukkan bahwa program dukungan dan pendampingan guru berperan penting dalam menentukan bakat dan minat santri pondok boarding school. Guru BK tidak hanya membantu siswa mewujudkan potensinya, tetapi juga memberikan bimbingan untuk memilih pendidikan dan jalur karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Program tersebut mencakup berbagai kegiatan seperti penilaian bakat, konseling karir, dan pengembangan program ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan bakat dan minat siswa. Pentingnya program ini terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan pribadi dan akademik asrama. Dengan dukungan seorang guru BK, siswa dapat lebih memahami potensi dan minatnya serta mengambil keputusan yang lebih baik mengenai pendidikan dan kariernya di masa depan. Program bimbingan dan nasehat bagi guru boarding school perlu diperkuat agar lebih efektif mengembangkan bakat dan minat siswa secara keseluruhan.

Kata kunci: Boarding school, Guru BK, Minat dan Bakat

Abstract

Teaching in Islamic boarding schools requires a special approach in identifying, developing and utilizing the potential of students. The Guidance Teacher Program plays a central role in providing comprehensive guidance services, including exploring and guiding students' talents and interests. This research aims to examine the role of the guidance and counseling (BK) teacher program in determining students' talents and interests in boarding schools. The research method used was literature study and participant observation in Islamic boarding schools involving counselors. Data was collected through interviews with guidance and counseling teachers, analysis of career guidance program documents, and observation of activities aimed at developing the talents and interests of students in Islamic boarding schools. This research shows that teacher support and mentoring programs play an important role in determining the talents and interests of Islamic boarding school students. Counseling teachers not only help students realize their potential, but also provide guidance in choosing an education and career path that suits their talents and interests. The program includes various activities such as talent assessment, career counseling, and development of extracurricular programs to support the development of students' talents and interests. The importance of this program lies in its contribution to the boarder's personal and academic development. With the support of a guidance and counseling teacher, students can better understand their potential and interests and make better decisions regarding their future education and career. Guidance and advice programs for Islamic boarding school teachers need to be strengthened to more effectively develop students' overall talents and interests.

Keywords: Boarding Schools, Guidance Teachers, Interests and Talents

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sarana paling efektif dalam membina dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik dengan menggali dan mengembangkannya agar peserta didik mampu menjadi manusia yang memiliki akhlak dan karakter yang baik, mandiri, dan memiliki wawasan yang luas. Syiahfitri, M., & Daulay, N. (2023). Pendidikan di sekolah berbasis *boarding school* atau *boarding school* tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan akademis, namun juga untuk mengembangkan potensi siswa secara menyeluruh. Dalam mengembangkan Pendidikan di sekolah, guru bimbingan dan konseling memiliki peran sangat penting karena memiliki tanggung jawab dalam memberi bantuan kepada peserta didik dalam menumbuhkan rasa percaya diri agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dan bakat minat yang ada dalam diri peserta didik secara maksimal. Herrin, V. H. A. (2019). Pengetahuan tentang bakat dan minat siswa membantu Guru BK dan staff sekolah untuk merancang program pendidikan dan pengembangan diri untuk peserta didik dengan tepat dan sesuai. Dalam memahami bakat dan minatsiswa, Guru BK dapat membantu merancang kurikulum yang sesuai dan memberikan dukungan tambahan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah *boarding school*. Hal ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memotivasi siswa untuk lebih berkembang dengan baik.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 1993 Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit Pasal 3 menegaskan bahwa tugas pokok guru pembimbing adalah menyusun program bimbingan, melaksanakan program bimbingan, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan, analisis hasil pelaksanaan bimbingan, dan tindak lanjut dalam program bimbingan terhadap peserta didik yang menjadi tanggung jawabnya. Dalam upaya mengembangkan dan menyalurkan bakat minat peserta didik guru bimbingan dan konseling dapat melakukan pelayanan bimbingan konseling dan bimbingan karir yang berkaitan dengan pengembangan diri sesuai dengan bakat dan minat peserta didik dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan dari masing – masing peserta didik dan menyesuaikan dengan kondisi serta kebiasaan yang ada dalam satuan sekolah itu sendiri. Herrin, V. H. A. (2019). Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar isi dinyatakan bahwa pengembangan diri merupakan salah satu komponen struktur kurikulum setiap satuan Pendidikan, Dimana disebutkan bahwa pengembangan diri bukan merupakan mata Pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Dalam masing – masing satuan Pendidikan tentu memiliki cara tersendiri dalam melaksanakan pelayanan bimbingan konseling dan bimbingan karir disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan masing – masing peserta didik dengan pokok bahasan dalam pengembangan diri pada masing – masing satuan pendidikan adalah melalui kegiatan layanan bimbingan konseling, bimbingan karir dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengklasifikasikan bakat minat yang ada pada diri peserta didik secara optimal. Takwil, M. (2020). Kinerja guru bimbingan dan konseling dalam menyelenggarakan layanan bimbingan konseling dan bimbingan karir sangat mempengaruhi peningkatan pemahaman informasi dan pilihan karir peserta didik dalam menentukan masa depannya. Guidance, C. (2021).

Lingkungan sekolah *boarding school* seringkali memberikan pengalaman yang unik dan mendalam bagi siswa. Guru BK perlu memahami bagaimana lingkungan ini dapat memengaruhi perkembangan bakat dan minat siswa, lalu Guru BK dapat merancang strategi untuk mendukung potensi – potensi siswa tersebut. Membantu siswa dalam menentukan bakat dan minat adalah hal yang penting dalam mendukung perkembangan integral siswa, memberi bimbingan kepada siswa untuk menuju pencapaian potensi penuh mereka, dan membantu siswa dalam mengambil keputusan yang baik terkait pendidikan karir. Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi dari program untuk menentukan bakat minat siswa serta memaparkan langkah yang dilakukan oleh Guru BK dalam menjalankan program menentukan bakat minat siswa *boarding school*.

METODE

Dalam menyajikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yakni suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau konteks tertentu melalui interpretasi mendalam terhadap data yang bersifat deskriptif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan melibatkan penyelidikan mendalam terhadap satu atau beberapa kasus untuk memahami secara holistic konteks, karakteristik, dan dinamika fenomena yang sedang diteliti. Dengan sumber data adalah Guru BK dan metode pengumpulan data menggunakan wawancara dengan Guru BK. Metode analisis data adalah dengan menyusun, mengorganisir, dan menginterpretasi data dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Urgensi Program Guru BK dalam Menentukan Bakat Minat Siswa *Boarding School*

Menentukan bakat dan minat siswa *boarding school* mengembangkan potensi mereka secara optimal. Dengan memahami kekuatan dan preferensi mereka, siswa dapat lebih fokus dan bersemangat untuk mengembangkan ketrampilan dan pengetahuan di bidang yang mereka sukai. Dalam aspek alamiah, bakat adalah sesuatu yang belum dikembangkan dan dilatih sehingga masih terpendam dan memerlukan pelatihan secara rutin dalam pencarian bakat, bakat memerlukan pengasahan untuk dicapai agar menuju keberhasilan, minat dan bakat adalah komponen yang mampu membimbing siswa untuk menentukan studi karir yang tepat. Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). Siswa yang memiliki kesadaran diri yang baik dapat membuat pilihan karir dengan kecenderungan dan aspirasi mereka. Siswa yang dapat mengejar bakat dan minat akan merasakan kepuasan dalam melakukan kegiatan yang mereka nikmati. Hal ini dapat berkontribusi pada kesejahteraan psikologis mereka dan menciptakan lingkungan belajar yang positif. Siswa yang merasa terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minat mereka cenderung lebih aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Ini menciptakan lingkungan kelas yang dinamis dan interaktif.

Mengeksplorasi dan mengembangkan bakat dan minat siswa membantu siswa membentuk identitas mereka. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri karena siswa merasa kompeten dalam bidang yang mereka kuasai. Proses menentukan bakat dan minat membantu siswa *boarding school* memahami diri mereka sendiri dengan baik dan dapat membuka pintu bagi pertumbuhan pribadi serta *self - awareness* yang berkelanjutan. Mengetahui bakat dan minat siswa memungkinkan sekolah dan guru untuk menyesuaikan kurikulum dengan lebih baik. Penyesuaian ini dapat mencakup penawaran mata pelajaran pilihan, proek - proyek khusus, atau program pengembangan bakat. Dengan menentukan bakat dan minat siswa *boarding school*, pendidikan dapat menjadi lebih personal dan terfokus pada pengembangan potensi individu, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan siswa. Guru BK dibantu wali kelas bertanggungjawab membimbing siswa untuk menentukan studi karir siswa. Hal ini karena Guru BK lebih paham psikologi siswa dan wali kelas memiliki informasi lebih banyak tentang siswa dari pertemuan orang tua. Sa'adah, A. S.

b. Langkah - Langkah Guru BK Dalam Menjalankan Program Untuk Menentukan Bakat Minat Siswa *Boarding School*

Langkah - langkah Guru BK dalam menjalankan program untuk menentukan bakat dan minat siswa di sekolah berasrama atau *boarding school* dapat melibatkan beberapa tahapan, berikut langkah - langkah yang dapat diambil adalah :

1. Pengumpulan Informasi

Guru BK dapat memulai dengan mengumpulkan informasi tentang siswa, baik data akademis, capaian prestasi, maupun observasi awal terkait minat dan kegiatan yang digemari siswa.

2. Pengamatan

Mengamati kegiatan siswa di sekolah, merupakan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, pertandingan, lomba - lomba, atau acara pentas seni. Melalui kegiatan - kegiatan tersebut, dapat memberikan informasi terkait bakat dan minat yang belum teridentifikasi.

3. Penggunaan Teknologi

Guru BK dapat memanfaatkan teknologi maupun platform pengujian untuk memperoleh data tambahan tentang bakat dan minat siswa. Teknologi ini dapat memudahkan pengumpulan dan analisis data secara efisien oleh Guru BK terkait bakat dan minat siswa *boarding school*.

4. Wawancara

Melakukan wawancara individual dengan siswa untuk lebih memahami pandangan, impian, serta bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Wawancara ini dapat mencakup pertanyaan terkait aspirasi karir, kegiatan luar sekolah dan kegiatan yang digemari oleh siswa.

5. Konsultasi dengan Guru Wali Kelas, Guru Mata Pelajaran dan Orang Tua

Melibatkan orang tua siswa untuk mendapatkan perspektif tambahan tentang minat dan bakat siswa. Sedangkan konsultasi dengan guru lain juga dapat memberikan wawasan yang berharga terkait kegiatan siswa ketika di dalam kelas.

6. Analisis Data

Menganalisis semua data yang terkumpul untuk menyusun profil individu siswa, termasuk kekuatan, kelemahan, minat dan bakat siswa. Analisis data ini lalu disusun untuk profil siswa yang menjadi dasar dalam pembuatan rencana pengembangan pribadi.

7. Bimbingan Karir

Bimbingan karir yang lebih mendalam dengan siswa lebih mendalam membutuhkan panduan lebih lanjut. Hal ini mencakup penjelasan lebih lanjut tentang peluang karir, pendidikan lanjutan, dan perkembangan profesional.

8. Mengadakan Seminar dan Workshop

Mengadakan seminar atau workshop yang bersifat edukatif guna memberikan informasi tambahan tentang berbagai bidang karir, perguruan tinggi, peluang usaha atau lain – lain sesuai kebutuhan siswa.

Melalui langkah – langkah ini, Guru BK diharapkan mampu membantu siswa *boarding school* untuk menjelajahi, mengidentifikasi dan mengembangkan bakat dan minat mereka secara optimal. Sehingga siswa memiliki pondasi yang kuat untuk perjalanan pendidikan dan karir sesuai dengan bakat dan minat mereka di masa depan.

KESIMPULAN

Program guru bimbingan dan konseling (BK) memiliki peran yang penting dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan memanfaatkan bakat dan minat siswa di lingkungan sekolah berasrama. Melalui berbagai kegiatan seperti asesmen bakat, konseling karir, dan pengembangan program ekstrakurikuler, guru BK berperan aktif dalam membantu siswa memahami potensi mereka dan mengarahkan mereka menuju jalur pendidikan dan karir yang sesuai. Pentingnya peran guru BK terletak pada kontribusinya terhadap pengembangan pribadi dan akademik siswa, khususnya dalam konteks sekolah berasrama yang menuntut pendekatan yang lebih holistik. Dengan dukungan yang kuat dari program guru BK, siswa dapat lebih percaya diri dan mampu membuat keputusan yang lebih baik terkait dengan masa depan pendidikan dan karir mereka. Kesimpulan ini menegaskan pentingnya penguatan program guru BK di sekolah berasrama untuk memastikan efektivitas dalam membimbing dan mengembangkan bakat serta minat siswa secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Syiahfitri, M., & Daulay, N. (2023). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGEMBANGKAN MINAT DAN BAKAT SISWA/I DI SEKOLAH SMA AN-NIZAM. *JURNAL TARBIYAH*, 30(1).
- Herrin, V. H. A. (2019). Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Pengembangan Minat Dan Bakat Siswa Di Smpn 2 Sendawar. *Jurnal Inovasi Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 79-81.

-
- Takwil, M. (2020). Model Program Pengembangan Diri dalam Mengembangkan Potensi Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Peterongan Jombang. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 10(2), 149-168.
- Guidance, C. (2021). Kinerja Guru Bk Dalam Melaksanakan Program BK Layanan Bimbingan Karir Di SMA. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Terapan*, 5(01).
- Yonanda, N. R., Iswari, M., & Daharnis, D. (2022). PENTINGNYA MINAT DAN BAKAT DALAM MEMILIH PROGRAM STUDI YANG PROSPEKTIF DI INDUSTRI MELALUI BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN [THE IMPORTANCE OF INTEREST AND TALENT IN CHOOSING A PROSPECTIVE STUDY PROGRAM IN INDUSTRY THROUGH CAREER GUIDANCE AND COUNSELING IN VOCATIONAL SECONDARY SCHOOL]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- Sa'adah, A. S. Pentingnya Pembinaan Peserta Didik dalam Pemilihan Jurusan Kuliah Sesuai Minat dan Bakat.